

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis *cafe* di Indonesia saat ini semakin berkembang dengan pesat, khususnya di kota-kota besar. Salah satu alasan munculnya bisnis *cafe* adalah karena adanya peluang pasar. Peluang pasar antara lain menyangkut lokasi atau lingkungan yang berada di kawasan keramaian seperti lingkungan kampus, terutama di sekitar Kampus Unand yang dihuni oleh banyak mahasiswa. Ribuan mahasiswa tiap harinya membutuhkan tempat makan dan berkumpul atau nongkrong, sehingga *cafe* merupakan salah satu solusinya. Persebaran *cafe* di sekitar Kampus Unand saat ini sudah menjamur dibandingkan dengan beberapa tahun silam. Keberadaan *cafe* yang dulunya hanya ada di beberapa titik dan kurang diketahui oleh banyak orang, namun sekarang sangat mudah dijumpai disepanjang jalan di sekitar Kampus Unand. Fenomena yang ditemui yaitu banyaknya bermunculan *cafe* baru dengan konsep yang berbeda-beda. Tingkat persaingan yang ketat membuat pebisnis untuk lebih serius dalam memikirkan strategi yang ingin diterapkan.

Setiap *cafe* memiliki kualifikasi dan ciri khas masing-masing. Masyarakat dan mahasiswa juga memiliki kriteria masing-masing dalam memilih *cafe* yang akan dipilih. Namun dengan tumbuh pesatnya *cafe-cafe* yang ada dan kurangnya informasi malah membingungkan mahasiswa dalam memilih *cafe* yang layak. Permasalahan ini akan membuat mahasiswa dan masyarakat sekitar Kampus Unand menjadi lebih selektif dalam memilih *cafe* yang ingin dikunjungi. Sehingga dibutuhkan informasi lebih dan rekomendasi terkait *cafe-cafe* yang memenuhi kriteria.

Seiring dengan perkembangan teknologi, adanya sistem yang dapat memudahkan dalam menentukan kriteria untuk pemilihan *cafe* yang diinginkan. Sehingga, untuk membantu mahasiswa dan masyarakat sekitar kampus Unand dalam memilih *cafe-cafe* sesuai kriteria yang diinginkan maka dibangunlah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan menerapkan metode perbandingan *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Weighted Product* (WP).

Sistem pendukung keputusan adalah suatu sistem yang ditujukan untuk mendukung manajemen pengambilan keputusan (Pawestri & Sihwi, 2012). Metode pengambilan keputusan untuk permasalahan pemilihan *cafe* berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan untuk menemukan alternatif keputusan terbaik disebut dengan *multi criteria decision making* (MCDM). MCDM adalah suatu metode pengambilan keputusan untuk menetapkan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Dalam MCDM terdapat beberapa metode yang bisa digunakan, namun dalam kasus penentuan *cafe* terbaik ini menggunakan perbandingan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Weighted Product* (WP). Kedua metode ini dapat mendukung penyelesaian masalah penentuan *cafe* terbaik dengan pertimbangan kriteria-kriteria menggunakan perhitungan sederhana dan mudah untuk diterapkan dalam kasus-kasus yang masih tinggi unsur subjektivitasnya, sehingga menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif terbaik.

Menurut penelitian yang dilakukan (Kusumantara, Kustyani, & Ayu, 2019) dalam “Analisis Perbandingan Metode SAW dan WP pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan *Wedding Organizer* di Surabaya”, membahas tentang menjamurnya jasa *Wedding Organizer* (WO) yang memudahkan calon pengantin dalam mempersiapkan pernikahan. Kriteria yang digunakan yaitu *rating*, tahun berdiri, harga, foto *per-roll*, dan variasi menu makanan. Berdasarkan data responden riil dari kuisisioner beberapa pasangan calon pengantin, menunjukkan hasil dengan selisih yang tidak terpaut jauh yaitu 78% untuk metode SAW dan 80% untuk metode WP (Kusumantara, Kustyani, & Ayu, 2019).

Penelitian yang dilakukan (Anggraeni, 2017) dalam topik “Analisis Perbandingan Metode SAW dan WP pada Pemilihan Calon Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Pakuan” memperoleh hasil, yaitu perbandingan menggunakan WP lebih teliti dibanding SAW karena perhitungan alternatif terbaik didapat dari perkalian nilai *rating* kinerjanya kemudian dipangkatkan dengan nilai bobot yang telah diperbaiki (Anggraeni, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Mulyani, Hidayat, & Julyani, 2019) dengan topik “Perbandingan Sistem Pendukung Keputusan menggunakan Metode SAW dan WP dalam Pemberian Pinjaman” guna membantu penyelesaian permasalahan

keuangan masyarakat di Desa Karangmukti, Kota Tasikmalaya. Analisis dilakukan dengan menggunakan tingkat akurasi dari setiap metode dimana hasil tingkat kesesuaian dari metode SAW adalah sebesar 97.274% dan metode WP sebesar 99.80006%, dengan demikian metode WP adalah metode yang paling relevan untuk menyelesaikan permasalahan pemberian pinjaman (Mulyani, Hidayat, & Julyani, 2019).

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan (M., Trisnawati, & Mukodimah, 2018) dalam “Perbandingan Metode *Simple Additive Weighting* dan Metode *Weight Product* dalam Penentuan Kelayakan Bengkel Teknik Sepeda Motor untuk Uji Kompetensi Keahlian Siswa SMK” diperoleh hasil kesesuaian antara penerapan metode *Simple Additive Weighting* dan *Weight Product* sehingga kedua metode tersebut bisa dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan penentuan lab bengkel Uji Kompetensi Keahlian di Kabupaten Pringsewu (M., Trisnawati, & Mukodimah, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh (J., Agus, & Kridalaksana, 2018) dengan topik “Perbandingan Metode *Simple Additive Weigthing* dan *Weighted Product* untuk Pemilihan Atlet Terbaik pada UKM Mulawarman University Chess Club”, pemilihan atlet yang awalnya hanya menggunakan hasil seleksi saja dirasa kurang efektif, sehingga kriteria yang dipilih dalam penerapan metode yaitu kedisiplinan, *rating*, prestasi 1 tahun terakhir, dan riwayat keikutsertaan. Hasil akurasi yang diperoleh pada metode SAW sebesar 62,4975% dan metode WP sebesar 79,1650% sehingga metode *Weighted Product* adalah metode yang lebih baik untuk pemilihan atlet terbaik pada UKM MUCC (J., Agus, & Kridalaksana, 2018).

Dari beberapa penelitian terkait yang dibahas, didapatkan masalah pada penelitian ini yaitu perlunya penyeleksian untuk kasus penentuan *cafe* terbaik dengan memberikan beberapa kriteria. Adapun kriteria yang ditentukan yaitu variasi menu, harga, fasilitas, jarak, dan suasana *cafe*. Sehingga diperlukan suatu sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam menentukan *cafe* terbaik yang dipilih oleh pengunjung dengan menerapkan perbandingan dari metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Weighted Product* (WP).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan hasil analisis perbandingan metode *simple additive weighting* dan *weighted product* dalam menentukan *cafe* terbaik di sekitar kampus Universitas Andalas.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis memberikan batasan masalah dalam pengerjaan tugas akhir ini, yaitu:

1. Metode pengambilan keputusan untuk menentukan *cafe* terbaik menggunakan analisis perbandingan metode SAW dan WP.
2. Aplikasi ini ditujukan untuk digunakan oleh mahasiswa dan masyarakat sekitar kampus Unand dan Pauh.
3. Aplikasi ini dibangun berdasarkan observasi, data survei kuisioner, dan studi literatur.
4. Ruang lingkup dalam sistem yang dibangun adalah perancangan model perbandingan metode dan pembangunan aplikasi.
5. Pengujian aplikasi yang dibangun sesuai dengan perancangan model hasil perbandingan metode yang sudah dilakukan.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Melakukan analisis dan perbandingan metode *simple additive weighting* dan *weighted product* dalam penentuan *cafe* terbaik di sekitar kampus Unand.
2. Melakukan pembangunan aplikasi sistem pendukung keputusan dalam menentukan *cafe* terbaik di sekitar kampus Unand dengan menerapkan perbandingan metode *simple additive weighting* dan *weighted product*.
3. Melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibangun dengan metode yang diterapkan dalam penentuan *cafe* terbaik di sekitar kampus Unand.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu membantu memudahkan mahasiswa dan masyarakat sekitar kampus Unand untuk mendapatkan keputusan terbaik dalam memilih *cafe-cafe* yang terekomendasi dan memenuhi kriteria kelayakan yang diinginkan.

## 1.6 Luaran

Luaran yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah adanya aplikasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan *cafe* terbaik berbasis *web* berdasarkan hasil analisis perbandingan metode SAW dan WP.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini sebagai berikut :

### Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, luaran, dan sistematika penulisan.

### Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi kajian literatur dan teori-teori yang mendasari penelitian meliputi penjelasan tentang *cafe*, Sisten Informasi, Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode yang diterapkan yaitu metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Weighted Product* (WP).

### Bab III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai objek kajian, metode pengumpulan data, metode penelitian menggunakan *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Weighted Product* (WP), dan jadwal penelitian.

### Bab IV : Analisis dan Perancangan Model SPK

Bab ini berisi tentang analisis pemodelan dan pembahasan dari penerapan perbandingan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Weighted Product* (WP) untuk penentuan *cafe* terbaik di sekitar Kampus Unand Padang.

## **Bab V : Implementasi dan Hasil**

Bab ini berisi pengimplementasian dari aplikasi yang dibangun. Implementasi aplikasi berupa pengodean kedalam bentuk bahasa pemrograman yang diperoleh dari hasil analisis dan perancangan.

## **Bab VI : Penutup**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan secara keseluruhan dari hasil pembahasan dan penelitian yang dilakukan disertakan dengan saran dari penulis untuk pengembangan sistem.

